

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan mengenai “*Pengaruh Sosial Media, Financial Technology, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Kuningan*”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, sosial media, financial technology, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Ketiga variabel ini saling melengkapi dan secara keseluruhan membantu menjelaskan bagaimana minat mahasiswa terhadap investasi bisa terbentuk dan berkembang.
2. Secara parsial sosial media terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Ini berarti bahwa semakin sering mahasiswa mengakses informasi keuangan melalui sosial media, maka semakin besar juga kemungkinan mereka tertarik untuk mulai berinvestasi.
3. Secara parsial Financial technology juga berpengaruh signifikan, tetapi arah pengaruhnya negatif. Artinya, meskipun mahasiswa menggunakan fintech, hal tersebut belum mendorong minat untuk berinvestasi. Kemungkinan besar, fintech lebih banyak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti pembayaran, bukan untuk kegiatan investasi.
4. Secara Parsial Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi karena merasa lebih siap dan percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan pemanfaatan media sosial, financial technology, literasi keuangan, serta minat investasi mahasiswa.

1. Mahasiswa disarankan untuk lebih memanfaatkan media sosial sebagai sarana memperoleh informasi dan pengetahuan investasi. Keterlibatan aktif dalam diskusi maupun komunitas daring dapat memperluas wawasan serta meningkatkan kesiapan dalam mengambil keputusan investasi.
2. Penggunaan financial technology hendaknya tidak hanya terbatas pada kebutuhan transaksi sehari-hari, tetapi juga diarahkan pada pemanfaatan fitur investasi. Dengan pemahaman yang lebih baik, fintech dapat menjadi sarana yang mendukung mahasiswa dalam berinvestasi secara lebih mudah dan aman.
3. Literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa perlu terus dikembangkan dan diaplikasikan dalam praktik nyata, seperti membuat perencanaan keuangan, mencatat pengeluaran, serta membandingkan instrumen investasi. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga menjadi dasar perilaku keuangan yang bijak.
4. Minat investasi yang sudah terbentuk perlu diperkuat melalui edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan, sehingga keputusan yang diambil tidak hanya berdasarkan ketertarikan semata, melainkan juga pertimbangan rasional. Dengan bekal tersebut, minat investasi mahasiswa dapat berkembang menjadi perilaku yang konsisten dan berorientasi pada tujuan keuangan jangka panjang.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain di luar penelitian ini, seperti motivasi investasi, persepsi risiko, maupun faktor lingkungan keluarga, agar penelitian berikutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi.